

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dimana munculnya indikator berupa madrasah negeri maupun swasta dengan senantiasa saling bersaing mengggagas program berkualitas yang ditujukan kepada masyarakat. Hal demikian bertujuan agar masyarakat menjadikan lembaga pendidikan tersebut sebagai tujuan utama untuk pendidikan anak- anaknya. Pada dasarnya pendidikan merupakan kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang dan memiliki tujuan untuk menjadikan manusia dewasa yang berkualitas serta dapat mengabdikan dirinya kepada masyarakat agar berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan itu sendiri menjadi investasi penting dan memiliki peranan strategis bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan di lingkungan madrasah terletak pada terlaksananya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan individu maupun kelompok dalam mencapai tujuannya.²

Oemar Hamalik memaparkan bahwasanya pendidikan adalah suatu rangkaian proses yang berujuan mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitarnya, serta menjadi manfaat bagi masyarakat.³ Perkembangan teknologi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya perubahan pada berbagai aspek kebutuhan peserta didik. Tersedianya sumber belajar yang sangat mudah diakses oleh peserta didik, kapan saja dan dimana saja serta sesuai dengan harapan dan keinginan

² Al Hamdani, *Administrasi Pendidikan dari Perspektif Pendidik*. (Bandung: Media Cendekia Publisher, 2014), hal.43

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 201), hal.3.

peserta didik tersebut, menyebabkan pola-pola pembelajaran tradisional yang terikat dengan jadwal, monoton duduk di dalam, menjadi kurang disukai peserta didik.⁴ Realita ini menjadi satu tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah menengah. Peserta didik dengan gaya belajar yang ditopang kecanggihan teknologi informasi perlu dipantau dalam proses belajarnya sehingga mencapai target yang diharapkan.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kurikulum pun juga ikut berkembang untuk memenuhi tuntutan pendidikan. Selain itu perubahan yang terjadi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi bangsa yang memiliki, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dan dapat bersaing dengan negara lain. Kurikulum diartikan suatu rencana yang digunakan sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar. salah satu bagian terpenting dalam manajemen pendidikan adalah manajemen kurikulum.⁵ Manajemen kurikulum menurut Oemar Hamalik merupakan suatu proses pengelolaan kurikulum secara kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis untuk mengacu pada tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan. Sedangkan yang menjadi kegiatan utama dalam manajemen kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan perbaikan kurikulum.⁶ Manajemen pengelolaan kurikulum perlu di kelola dengan baik. Kurikulum menempati posisi sentral dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini bermakna kurikulum merupakan sesuatu yang sangat strategis untuk mengendalikan jalannya proses pendidikan.

Proses pembelajaran peserta didik menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan kurikulum. Hal demikian guru atau tenaga pendidik menjadi pelaksana sekaligus penentu keberhasilan atau tidaknya suatu kurikulum.

⁴ Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Cendekia Utama, 2010

⁵ Adipratama, Z., Sumarsono, R. B., & Ulfatin, N, *Manajemen kurikulum terpadu di sekolah alam berciri khas islam. JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1. (3), 372-380

⁶ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.10.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun pembelajaran juga didefinisikan oleh Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin yaitu sebagai bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.⁷

Kembali pada saat ini, madrasah secara keseluruhan berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan menawarkan program yang berkualitas tinggi kepada masyarakat. Tentu saja, ini masih berkaitan erat dengan kebijakan kurikulum yang ada. Dua lembaga pendidikan menarik perhatian peneliti untuk menyelidiki bagaimana manajemen kurikulum dan pembelajaran mereka dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung adalah madrasah yang menjadi tujuan peneliti. Peneliti memilih dua institusi pendidikan dari kabupaten yang berbeda. Dalam hal ini, masing-masing lembaga memiliki cara mereka menjalankan manajemen madrasah, termasuk pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

MAN 3 Banyuwangi merupakan salah satu lembaga madrasah yang terdapat di kabupaten Banyuwangi serta memiliki akreditasi A. Selain memiliki tiga jurusan yaitu Agama, ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam. MAN 3 Banyuwangi memiliki beberapa unggulan yaitu madrasah digital, penyelenggara sistem kelas percepatan, madrasah tahfidz serta kelas khusus olahraga dan seni. MAN 3 Banyuwangi memiliki beberapa prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 3 Banyuwangi terdapat model dua waktu yang berbeda, hal demikian berkaitan dengan adanya penyelenggaraan program atau sistem belajar selama kurun waktu dua tahun. MAN 3 Banyuwangi menjadi Madrasah Aliyah Negeri yang

⁷ Yeti Heryati & Mumu Muhsin, *Manajemen Sumberdaya Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal.116

memberanikan action satu – satunya penyelenggara sistem kelas percepatan untuk tingkat MAN se-kabupaten Banyuwangi. Program unggulan penyelenggaraan sistem kelas percepatan di MAN 3 Banyuwangi baru berjalan satu periode. Kemudian terkait dengan program kelas khusus olahraga dan seni, di khususkan bagi peserta didik yang memiliki prestasi pada bidang olahraga dan seni. Kepala MAN 3 Banyuwangi, menegaskan prestasi peserta didik bukan hanya soal piala ataupun sertifikat lainnya, akan tetapi peserta didik yang mampu menempuh pendidikan selama dua tahun untuk tingkat MAN itu juga merupakan prestasi.⁸

Selanjutnya terkait dengan MAN 2 Tulungagung. MAN 2 Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang memiliki akreditasi A serta terkenal dengan segudang prestasi yang dihasilkan baik dalam akademik maupun non akademik. Jika dipaparkan diatas bahwasanya MAN 3 Banyuwangi baru menjalankan program unggulan yaitu penyelenggaraan sistem kelas percepatan satu periode, berbeda dengan MAN 2 Tulungagung yang sudah menjalankan proses pembelajaran dengan sistem kelas percepatan yaitu sudah berjalan lima periode. MAN 2 Tulungagung juga memiliki program unggulan, yakni penyediaan kelas khusus olahraga dan seni, kelas khusus agama, serta kelas khusus karya ilmiah.⁹

Dua lembaga pendidikan yaitu MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung, lembaga tersebut sama – sama berupaya menyeimbangi perkembangan digital, globalisasi dengan menyajikan program – program berkualitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan itu sendiri. Hal yang dapat berpengaruh dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah manajemen kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan. Apakah manajemen kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan pada kedua lembaga tersebut mampu meningkatkan mutu pendidikannya, atau malah sebaliknya mutu pendidikan jauh lebih baik sebelum adanya gagasan program – program unggulan yang disajikan.

⁸ <https://man3bwi.sch.id/>

⁹ <https://man2-tulungagung.sch.id/>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk memperoleh pemahaman secara luas serta melakukan sebuah penelitian secara mendalam mengenai proses manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan berbagai pola pikir dan pertimbangan peneliti mengambil judul: “Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Multisitus MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung)”.

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

Manajemen kurikulum dan pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam peningkatan mutu sebuah lembaga pendidikan. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini yaitu manajemen kurikulum dan pembelajaran dari segi perencanaan, sinkronisasi kurikulum dan pembelajaran, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum dan pembelajaran pada upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung ?
2. Bagaimana sinkronisasi kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung ?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung ?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan kurikulum dan pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pada MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung.
- b. Untuk mendeskripsikan sinkronisasi kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung.
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung.
- d. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Sejatinya penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat serta kemaslahatan umat manusia, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam khasanah pemikiran ilmiah dan dapat mengembangkan ilmu

pendidikan, khususnya aspek manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kedua lembaga ini.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam mengambil langkah khususnya mengenai manajemen kurikulum dan pembelajaran.

b. Bagi Waka Kurikulum

Sebagai salah satu perencana serta pengelolaan terhadap manajemen kurikulum dan pembelajaran, diharapkan mendapat manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai bahan untuk mensukseskan manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Guru

Sebagai salah satu pelaksana dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran pada lembaga pendidikan. Guru diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai bahan untuk mencapai tingkat keberhasilan manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu penerima layanan dari lembaga pendidikan, Masyarakat internal dan eksternal lembaga diharapkan selalu mendukung dan berkolaborasi dengan lembaga, sehingga timbul sinergi antara lembaga dengan masyarakat demi meningkatnya mutu pendidikan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi serta khasanah pengetahuan tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dalam judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat, serta pembahasan istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

a. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang mempunyai kedudukan utama dalam aspek kegiatan pendidikan dan disusun sesuai dengan konteks pengelolaan sekolah dan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, yaitu relevansi antara kurikulum nasional, kebutuhan lingkungan sosial dan dunia kerja serta kondisi sekolah peserta didik. Menurut George R. Terry dalam buku Sukarna manajemen kurikulum dibagi menjadi empat fungsi dalam didalamnya yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan).¹⁰

b. Manajemen Pembelajaran

Seorang manajer dalam lingkup organisasi kelas adalah Guru. Manajemen pembelajaran adalah cakupan ilmu murni,

¹⁰ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), hal. 10.

terapan dan sistem. Menurut Davis, yang dikutip Syafarudin dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen pembelajaran merupakan peranan guru sebagai manajer dalam proses pengajaran, yaitu meliputi merencanakan, mengorganisasikan, memimpin serta mengawasi.¹¹

c. Sinkronisasi Kurikulum Dan Pembelajaran

Sinkronisasi kurikulum dan pembelajaran adalah keterkaitan antara kurikulum dan pembelajaran. Sebagaimana Peter F. Olivia menyatakan dalam bukunya bahwa kurikulum dipahami sebagai “*what*”, dan pembelajaran sebagai “*how*”. Kurikulum lebih ke program, rencana, dan pengalaman belajar. Sedangkan pembelajaran lebih ke metode, tindakan pengajaran, implementasi dan presentasi.¹²

d. Mutu Pendidikan

Ditinjau secara umum, mutu diartikan sebagai derajat keunggulan suatu produk baik berupa barang maupun jasa. Sedangkan dalam konteks pendidikan, pendefinisian mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dengan demikian mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam pengelolaan, sehingga menghasilkan suatu output ataupun produk dari lembaga tersebut yang bernilai baik. Adapun teori tentang pelaksanaan dan peningkatan mutu pendidikan menurut Edward Deming yang dikutip oleh Riyuzen Praja Tuala dalam bukunya, yaitu berupa siklus singkatan yang disebut PDCA (*Plan, Do, Check dan Act*).¹³

2. Penegasan Operasional

¹¹ Syafarudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal.75.

¹² Peter F. Olivia, *Developing Curriculum: A Guide to Problem, Principles and Process*, (New York: Harper & Publisher, 1992), 7.

¹³ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), hal.44.

Secara operasional, dalam judul “Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung)” ini adalah dimaksudkan untuk memahami, mendeskripsikan bagaimana kegiatan bidang kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan kedua lembaga ini. Adapun pembahasan tentang penelitian ini meliputi rangkaian ruang lingkup dari manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung. Dapat diketahui bahwa mutu pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari manajemen kurikulum dan pembelajarannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman dan pemecahan masalah secara lebih terstruktur dan sistematis, maka penulis menyusun suatu bentuk penulisan sebagai berikut:

Bab I: berupa pendahuluan. Dalam bab ini penulis memberikan gambaran secara umum, mengemukakan konteks penelitian yakni pentingnya madrasah bermutu, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II: berisi kerangka teoritis berupa teori – teori yang diperlukan dan dijadikan sebagai pisau analisis data. Kerangka teori dalam penelitian ini ada empat yaitu manajemen kurikulum , manajemen pembelajaran, sinkronisasi kurikulum dan pembelajaran, serta mutu pendidikan.

Bab III: uraian tentang metode penelitian, bab ini memaparkan tentang rancangan penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap – tahap penelitian. Lebih jelasnya dalam bab ini adalah penguraian tentang penggunaan pendekatan kualitatif, peran peneliti di lokasi dan strategi penelitian yang

dilakukan agar dihasilkan penelitian ilmiah yang dipertanggungjawabkan secara hukum serta kaidah keilmiahan yang universal.

Bab IV: pemaparan hasil temuan dan analisis hasil penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan tentang profil, visi-misi MAN 3 Banyuwangi dan MAN 2 Tulungagung. Kemudian, penyajian data tentang pengelolaan kurikulum dan pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan serta analisis data.

Bab V: merupakan pembahasan tentang hasil penelitian, yang memuat keterkaitan pola – pola, kategori-kategori dan dimensi- dimensi, posisi temuan teori yang ditemukan terhadap temua teori-teori sebelumnya. Serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI: merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran – saran.

Bagian akhir , memuat daftar rujukan, lampiran – lampiran serta biodata peneliti.